



SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA

SKRIPSI

Oleh

Rudy Santoso
NIM 050210302335

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010



SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1)
pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rudy Santoso
NIM 050210302335

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010

PERSEMBAHAN

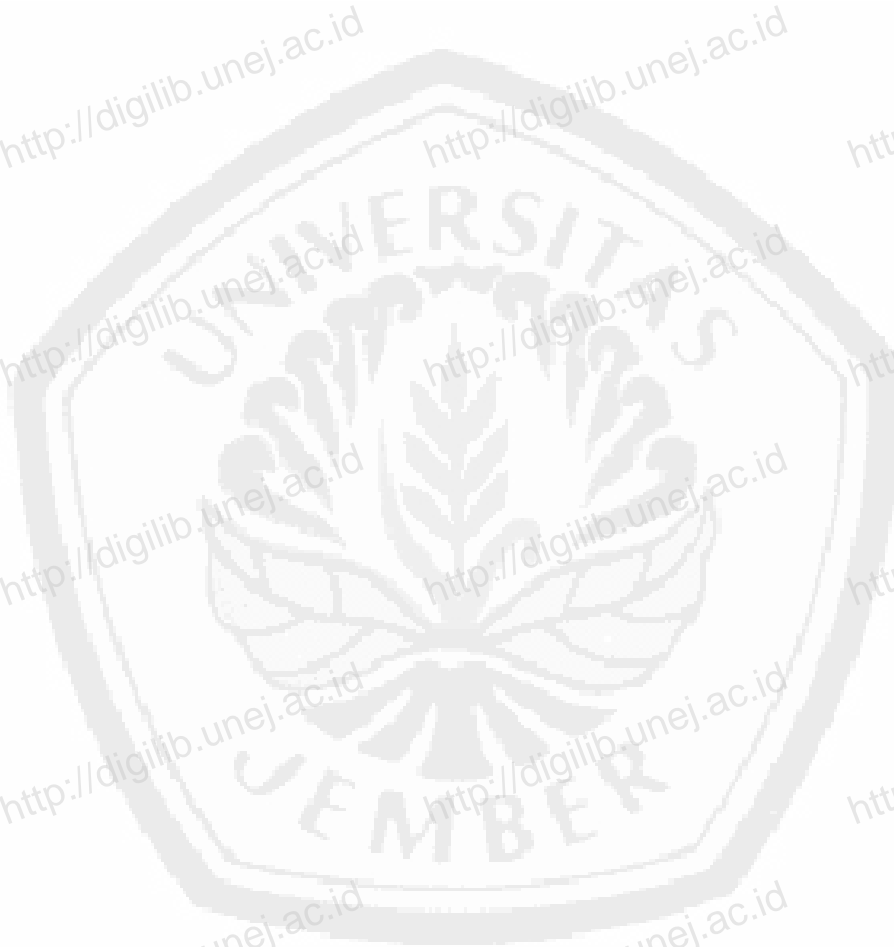
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almarhumah Ibunda Asiyah dan almarhum Ayahanda Abd. Rasjied serta Kakanda Rusliyanto tercinta;
2. Para guru dan dosen;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTO

Hanya bangsa yang besar yang dapat menghargai pahlawan-pahlawannya. *)



*) Soekarno. 1965b. *Tjapailah Bintang-Bintang di Langit*. Semarang : Pantja Satya.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rudy Santoso

NIM : 050210302335

menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah yang berjudul “Sejarah Lahirnya Pancasila” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan etika ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Desember 2010

Yang menyatakan



Rudy Santoso

NIM 050210302335

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA

Oleh

Rudy Santoso
NIM 050210302335

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugiyanto, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Budiyo, M.Si.

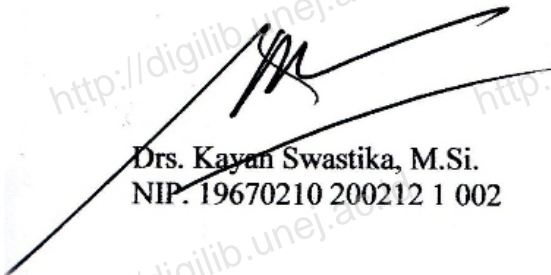
PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sejarah Lahirnya Pancasila” telah diuji dan disahkan pada :
hari, tanggal : Jumat, 10 Desember 2010

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

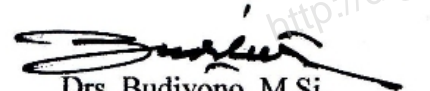
Tim Penguji:

Ketua,



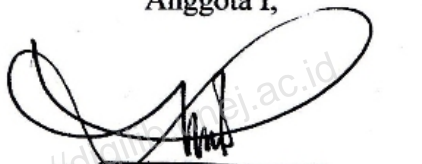
Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP. 19670210 200212 1 002

Sekretaris



Drs. Budiyo, M.Si.
NIP. 19570702 198601 1 001

Anggota I,



Drs. Sumarjono, M.Si.
NIP. 19580823 198702 1 001

Anggota II,



Drs. Sugiyanto, M.Hum.
NIP. 19570220 198503 1 003



Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember,

Drs. H. H. Muchtar, S.H, M. Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Sejarah Lahirnya Pancasila; Rudy Santoso; 050210302335; 2010; 150 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pancasila sebagai dasar, falsafah, dan ideologi negara Indonesia telah diakui bersama dan disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945. Permasalahan muncul jika dihadapkan pada persoalan penggali dan tanggal lahir Pancasila. Permasalahan ini pula yang memicu polemik pada tahun 1980-an dan hingga sekarang polemik tersebut belum terselesaikan. Fenomena inilah yang secara empirik dan teoritik menarik bagi peneliti untuk dikaji. Secara empirik permasalahan penggali dan tanggal lahir Pancasila menimbulkan dua pendapat yang berbeda sebagai akibat hilangnya notulen stenograf sidang BPUPKI. Hal ini menyebabkan kebingungan di kalangan sejarawan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena fakta yang ada di masyarakat berbeda dengan fakta resmi yang diakui pemerintah Orde Baru sebagai rezim yang berkuasa pada waktu itu, dan ternyata fakta tersebut tetap berlaku sampai sekarang. Sedangkan secara teoritik, penelitian-penelitian terdahulu tentang penggali dan tanggal lahir Pancasila masih berkebutakan dalam diskusi metodologis yang tidak menemukan titik temu yang jelas. Berdasarkan alasan empirik dan teoritik tersebut penelitian ini bermaksud melakukan penelitian ulang (*verification research*) dengan fokus kajian yang bertujuan untuk mencari jawaban mengenai: (1) bagaimana kondisi sosio-budaya dan religi bangsa Indonesia sebelum lahirnya Pancasila, (2) siapa penggali Pancasila, dan (3) kapan tanggal lahir Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (*historical method*) yang terdiri dari

empat langkah yakni heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, dengan menggunakan pendekatan ilmu politik khususnya konsep ideologi.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan *pertama* menyebutkan, kehidupan sosio-budaya dan religi bangsa Indonesia sebelum lahirnya Pancasila berkembang dengan pesat sebagai akibat adanya sinkretisasi antara budaya asli Indonesia dengan budaya-budaya pendatang. Hal ini tidak serta merta menghilangkan budaya asli Indonesia, melainkan makin mempersubur dan memperkaya budaya asli berupa nilai-nilai luhur dan keahlian-keahlian yang diturunkan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Nilai-nilai luhur ini pulalah yang kemudian dirumuskan menjadi dasar negara Indonesia merdeka. Kesimpulan *kedua* menyebutkan bahwa penggali Pancasila adalah Soekarno. Hal ini didasarkan pada tiga fakta. Fakta pertama adalah kesaksian para pelaku sejarah (anggota BPUPKI) seperti Moh. Hatta, Achmad Soebardjo, K.H. Masjkur, K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, Mr. Sartono, R.P. Soeroso, Maria Ulfah, Sunario, dan A.A. Maramis, yang pada intinya menyebutkan bahwa Pancasila bersumber dari pidato Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945. Fakta kedua adalah adanya persamaan prinsip atau ideologi dari sila-sila dalam rumusan Pancasila Soekarno dengan sila-sila rumusan Pancasila dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945. Fakta ketiga adalah gugurnya pendapat Nugroho Notokusanto yang mengatakan bahwa Yamin dan Soepomo juga penggali Pancasila.

Kesimpulan *ketiga* mengenai tanggal lahir Pancasila. Seperti yang telah dijelaskan di atas, penggali Pancasila adalah Soekarno, maka dengan demikian tanggal 1 Juni 1945 secara otomatis menjadi tanggal lahir Pancasila. Karena pada tanggal tersebut Soekarno berpidato mengenai Pancasila untuk yang pertama kalinya, kemudian pidato tersebut dijadikan sebagai sumber perumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta dan alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Sejarah Lahirnya Pancasila” selesai dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang berjasa dalam memberikan semangat dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Jember.
2. Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Budiyo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis menyelesaikan pendidikan S1;
4. Almarhumah Ibunda Asiyah dan Almarhum Ayahanda Abd. Rasjied serta Kakanda Rusliyanto sekeluarga yang telah memberikan doa dan motivasi demi selesainya skripsi ini;
5. Nurma Tisa Meladipa yang telah menjadi teman diskusi dan juga rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2005 FKIP Universitas Jember atas doa dan dorongan semangatnya;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Setiap karya manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu penulis menerima saran dan kritik dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Jember, Desember 2010

Penulis

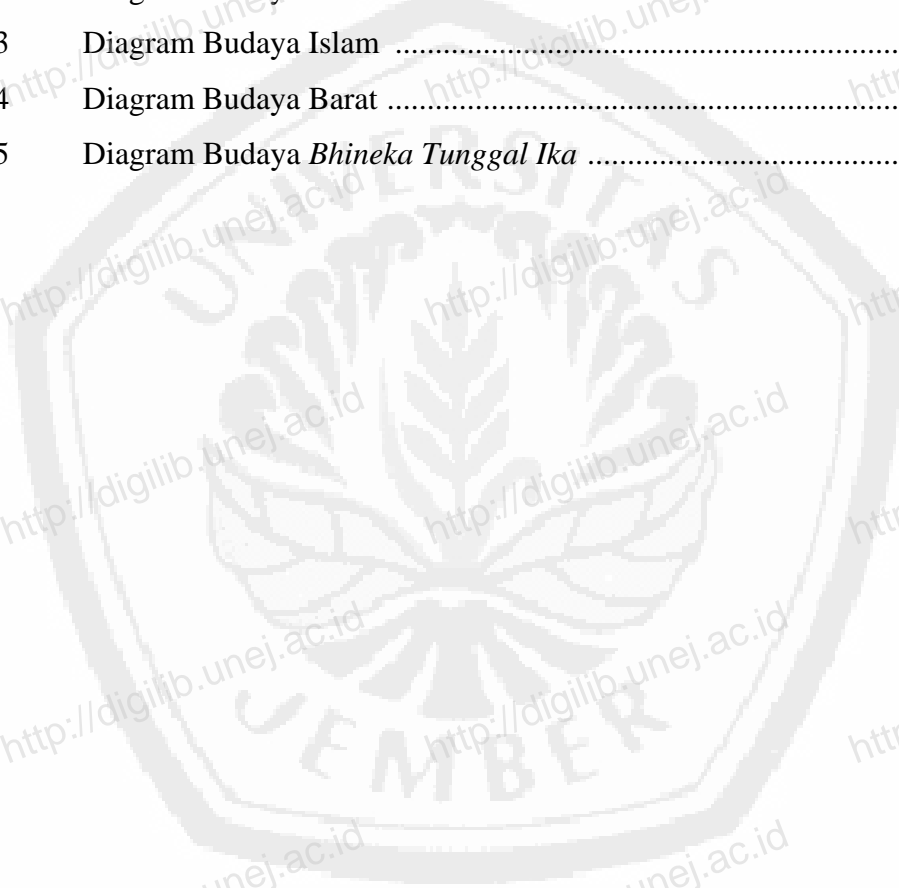
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	15
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	17
1.3.1 Ruang Lingkup Masalah	17
1.3.2 Rumusan Masalah	18
1.4 Tujuan Penelitian	18
1.5 Manfaat Penelitian	18
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	32
BAB 4. SOSIO-BUDAYA DAN RELIGI BANGSA INDONESIA SEBELUM LAHIRNYA PANCASILA	35
4.1 Budaya Asli Indonesia	36

4.2 Budaya-Budaya Pendatang yang Masuk ke Indonesia	41
4.2.1 Budaya India (Hindu-Budha)	42
4.2.2 Budaya Islam	50
4.2.3 Budaya Barat	55
4.3 Kemajemukan Budaya Indonesia	69
BAB 5. PROSES PERUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DALAM SIDANG SIDANG BPUPKI DAN PPKI	71
5.1 <i>Dokuritu Zyunbi Tyosakai</i> (BPUPKI)	71
5.1.1 Latar Belakang Pembentukan BPUPKI	71
5.1.2 Struktur Organisasi BPUPKI	74
5.1.3 Sidang-Sidang BPUPKI	74
5.2 Peristiwa-Peristiwa Penting Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	85
5.3 Sidang-Sidang PPKI	91
BAB 6. PENGALI DAN TANGGAL LAHIR PANCASILA	95
6.1 Sekilas Perjalanan Ideologi Soekarno	95
6.1.1 Perjalanan Ideologi Soekarno Sebelum Kemerdekaan Indonesia	95
6.1.2 Perjalanan Ideologi Soekarno Pasca Kemerdekaan Indonesia	109
6.2 Pidato Soekarno Tanggal 1 Juni 1945 Tentang Pancasila	118
6.3 Hubungan Ideologis Rumusan Pancasila Soekarno dengan Rumusan Pancasila dalam Alinea-4 Pembukaan UUD 1945.	124
BAB 7. PENUTUP	138
7.1 Kesimpulan	138
7.2 Saran	139
DAFTAR ISTILAH	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	151

DAFTAR GAMBAR

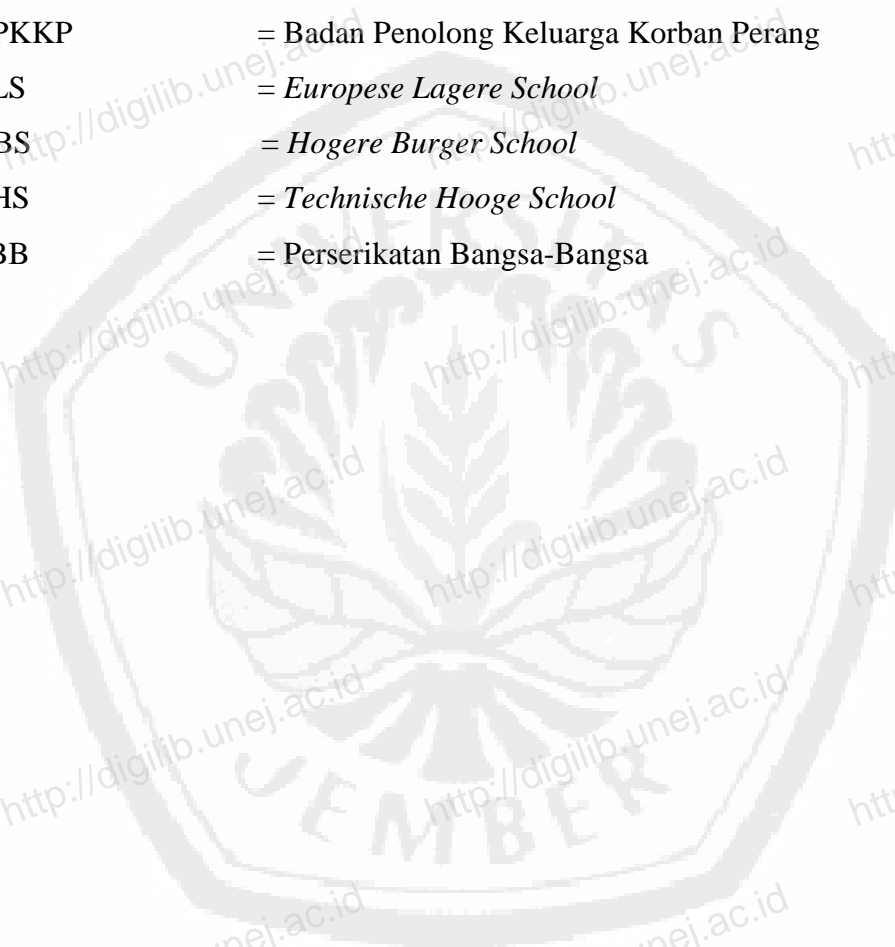
	Halaman
4.1 Diagram Budaya Asli Indonesia	40
4.2 Diagram Budaya Hindu-Budha	50
4.3 Diagram Budaya Islam	55
4.4 Diagram Budaya Barat	69
4.5 Diagram Budaya <i>Bhineka Tunggal Ika</i>	70



DAFTAR SINGKATAN

UUD 1945	= Undang-Undang Dasar 1945
RIS	= Republik Indonesia Serikat
UUDS	= Undang-undang Dasar Sementara
BPUPKI	= Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PPKI	= Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
ABRI	= Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
SNI	= Sejarah Nasional Indonesia
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
PT	= Perguruan Tinggi
ANRI	= Arsip Nasional Republik Indonesia
PETA	= Pembela Tanah Air
VOC	= <i>Vereenigde Oost Indische Compagnie</i>
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
BO	= Boedi Oetomo
SI	= Sarekat Islam
IP	= <i>Indische Partij</i>
PI	= Perhimpunan Indonesia
PNI	= Partai Nasional Indonesia
PPPKI	= Permufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia
PSI	= Partai Sarekat Islam
Partindo	= Partai Indonesia
PNI-Pendidikan	= Pendidikan Nasional Indonesia
MPR	= Majelis Permusyawaratan Rakyat
DPR	= Dewan Perwakilan Rakyat

DPA	= Dewan Pertimbangan Agung
KNI	= Komite Nasional Indonesia
KNIP	= Komite Nasional Indonesia Pusat
KNID	= Komite Nasional Indonesia Daerah
BKR	= Badan Keamanan Rakyat
BPKKP	= Badan Penolong Keluarga Korban Perang
ELS	= <i>Europese Lagere School</i>
HBS	= <i>Hogere Burger School</i>
THS	= <i>Technische Hooge School</i>
PBB	= Perserikatan Bangsa-Bangsa



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian	151
B Susunan Acara Sidang Pertama BPUPKI (29 Mei-1 Juni 1945) .	152
C Daftar Anggota BPUPKI	153
D Denah Tempat Duduk Sidang BPUPKI	155
E Daftar Anggota PPKI	156
F Wasiat Moh. Hatta Kepada Goentoe Soekarno Putra	157
G Artikel Nugroho Notosusanto “Proses Perumusan Pancasila Dasar” Negara”	159
H Pidato Soekarno 1 Juni 1945	165
I Perubahan Pidato Yamin 31 Mei 1945	177
I.1 Potongan Pidato Yamin dalam Naskah Konsep Penyusunan Buku “Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945 Jilid I .	177
I.2 Potongan Pidato Yamin dalam Buku “Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945” Jilid I Terbitan Tahun 1959 ...	178
J Wilayah Hindia Belanda yang Menjadi Wilayah Negara Indonesia Merdeka	179